

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Beberapa Auditor Kantor Akuntan Publik di Tangerang)

Ghisela¹⁾

Peng Wi²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *audit judgment*, pengaruh independensi terhadap *audit judgment*, pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment* serta pengaruh tekanan anggaran waktu, independensi dan pengalaman auditor secara simultan terhadap *audit judgment* pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

Populasi penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, dan secara bersama-sama keseluruhan variabel (tekanan anggaran waktu, independensi, dan pengalaman auditor) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

Kata kunci : tekanan anggaran waktu, independensi, pengalaman auditor, *audit judgment*.

Abstract

This research uses descriptive quantitative method. This research aims to provide empirical evidence of the effect of time budget pressure on audit judgment, the effect of independence on audit judgment, the effect of auditory experience of audit judgment, and the effect of time budget pressure, independence and auditor experience simultaneously on audit judgment at Public Accounting Firm in Tangerang.

The population of this study is the auditor at the Public Accounting Firm in Tangerang. The sample is determined by using purposive sampling method. The sample of this research is 55 respondents. In collecting data, the researcher used questionnaires as the method. Questionnaire in this research uses Likert scale. The data quality test includes test a validity test and reliability test. The classical assumption test includes a normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The hypothesis testing in this research using multiple regression analysis.

The results showed that time budget pressure has a negative and significant effect on audit judgment, independence has a positive and significant effect on audit judgment, auditor experience has a positive and significant effect on audit judgment, and taken together the whole variables (time budget pressure, independence, and auditor experience) have a significant effect on audit judgment.

Keywords : *time budget pressure, independence, auditor experience, audit judgment.*

PENDAHULUAN

Dalam melakukan proses auditnya auditor akan memberikan opini dengan *judgment* berdasarkan kejadian-kejadian masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. *Audit Judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan mengenai suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lainnya. (Yustrianthe, 2012 dalam Rosa Komalasari, 2015). *Audit judgment* sangat diperlukan karena setiap *judgment* yang dilakukan akan mempengaruhi pengambilan keputusan auditor dalam memberikan opini terhadap kinerja perusahaan. Kualitas *audit judgment* menunjukkan seberapa baiknya kinerja auditor dalam melakukan pelaksanaan auditnya. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi *audit judgment*, baik bersifat teknis ataupun non teknis.

Dalam pelaksanaan audit tidak menutup kemungkinan timbulnya tekanan anggaran waktu. Anggaran waktu akan berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil auditor. Semakin meningkatnya tekanan anggaran waktu yang diterima oleh auditor akan membuat auditor melakukan *audit judgment* yang kurang. Anggaran waktu yang terbatas menyebabkan auditor harus memperketat program-program yang dilaksanakan untuk dapat menyesuaikan dengan waktu yang terbatas, sehingga audit yang dilakukan tidak dapat dilakukan dengan lebih teliti karena adanya batasan waktu yang telah dianggarkan tersebut (Yoga, 2013,24). Hasil penelitian dari Riza Anggraeni Rosadi (2016) menunjukkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu memberikan pengaruh terhadap *Audit Judgment*.

Hasil pengujian dari penelitian Yuliani (2012) terkait pengaruh Independensi terhadap *Audit Judgment* menyatakan hasil yang tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Persadi (2012) menyatakan hasil yang signifikan pengaruh Independensi terhadap *Audit Judgment*.

Abdolmohammadi dan Wright dalam Victorio Tantra (2013,04) menyatakan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Pengalaman audit yang dimiliki mempengaruhi *audit judgment* yang dibuat auditor. Seorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya (Victorio Tantra, 2013,05).

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajer selaku agen dengan pemilik selaku principal. Jadi, peran auditor dibutuhkan dalam teori keagenan sebagai pihak ketiga untuk menyelesaikan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dengan cara memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan.

Auditing

Pengertian auditing menurut Soekrisno Agoes (2012,04) adalah: "Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan

untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Menurut Hery (2016,58) tujuan dari dilakukannya pengauditan atas laporan keuangan adalah untuk meningkatkan keyakinan bagi para pengguna laporan keuangan. Audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan persyaratan etika yang relevan, memungkinkan bagi auditor untuk memberikan opini audit secara tepat.

Audit Judgment

Audit judgment adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lainnya (Siti Jamilah dkk, dalam Victorio Tantra, 2013,21).

Tekanan Anggaran Waktu

Menurut De Zoort dan Lord, dalam Tielman (2012,26) tekanan waktu adalah kendala waktu yang mungkin timbul dari keterbatasan sumber daya yang dialokasikan untuk melaksanakan tugas. Adanya batasan waktu dalam melakukan suatu pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaannya, begitupun dalam proses pengambilan keputusan.

Tekanan anggaran waktu diduga menurunkan kinerja seorang auditor dalam melaksanakan proses auditnya. Auditor yang menerima tekanan anggaran waktu akan melakukan perbuatan yang menyimpang untuk segera menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

Independensi

Independensi adalah sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Persadi 2012). Auditor yang independen akan mampu membuat keputusan yang tepat dan akurat tanpa adanya tekanan untuk berperilaku menyimpang dari atasan maupun klien.

Independensi auditor diuji ketika klien terlibat dalam belanja pendapat (opinion shopping), yaitu ketika klien mencari pandangan CPA lainnya, berharap untuk menemukan auditor yang akan setuju dengan perlakuan akuntansi yang diinginkan oleh klien (Messier, Glover, Prawitt 2014,57).

Pengalaman Auditor

Menurut Sukrisno (2012,33) pengalaman auditor adalah akumulasi gabungan yang diperoleh melalui interaksi dimana akan membuat auditor mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai audit.

Seorang auditor yang berpengalaman akan semakin peka dalam memahami setiap informasi yang relevan sehubungan dengan judgment yang akan diambilnya. Selain itu, auditor juga semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut (Praditaningrum, 2012)

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Tangerang. Objek penelitian ini dipilih karena auditor tentu telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengeluarkan judgment saat melakukan proses pelaksanaan audit. Sumber data penelitian ini yaitu

kuesioner dari responden. Total kuesioner yang dapat diolah adalah 55 kuesioner. Analisis data menggunakan software SPSS. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah metode statistik deskriptif responden, pengujian kualitas data, melakukan uji asumsi klasik, melakukan analisis regresi berganda dan yang terakhir melakukan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Tangerang. Peneliti menyebarkan 58 kuesioner di 5 Kantor Akuntan Publik dan 55 kuesioner bisa dijadikan data penelitian karena 3 kuesioner lainnya yang disebar tidak di kembalikan oleh 1 Kantor Akuntan Publik sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Statistik Deskriptif

Tabel berikut ini merupakan data analisis statistik deskriptif dari variabel dependen yaitu *audit judgment*, dan variable independen yaitu tekanan anggaran waktu, independensi, dan pengalaman auditor.

Tabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Waktu	55	12.00	19.00	14.7636	1.80497
Independensi	55	15.00	23.00	19.7818	2.15760
Pengalaman Auditor	55	18.00	24.00	21.3455	1.46841
Audit Judgment	55	16.00	24.00	20.0909	1.89808
Valid N (listwise)	55				

Hasil output SPSS menunjukkan variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 12 dan nilai maksimumnya (tertinggi) sebesar 19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 14,76 dan nilai standar deviasinya adalah 1,80. Pada variabel independensi memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 15 dan nilai maksimumnya (tertinggi) sebesar 23 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 19,78 dan nilai standar deviasinya adalah 2,15. Pada variabel pengalaman auditor memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 18 dan nilai maksimumnya (tertinggi) sebesar 24 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,34 dan nilai standar deviasinya adalah 1,46. Variabel audit judgment memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 16 dan nilai maksimumnya (tertinggi) sebesar 24 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 20,09 dan nilai standar deviasinya adalah 1,89.

Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan uji validitas dapat dilihat dari nilai *corrected item - total correlation* ($r - hitung$) dari setiap item Untuk validitas setiap butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut: $df = 55 - 2 = 53$, maka $r - tabel = 0,2656$

Hasil uji validitas variabel tekanan anggaran waktu (X1), independensi (X2), pengalaman auditor (X3), dan audit judgment (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu

Item Pertanyaan	r – hitung	r – table	Keteran gan
T1	0,484	0,2656	Valid
T2	0,272	0,2656	Valid
T3	0,353	0,2656	Valid
T4	0,315	0,2656	Valid
T5	0,276	0,2656	Valid

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Tabel
Uji Validitas Independensi

Item Pertanyaan	r – hitung	r – table	Keteran gan
I1	0,583	0,2656	Valid
I2	0,352	0,2656	Valid
I3	0,761	0,2656	Valid
I4	0,558	0,2656	Valid
I5	0,296	0,2656	Valid

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Tabel
Uji Validitas Pengalaman Auditor

Item Pertanyaan	r – hitung	r – table	Keteran gan
P1	0,480	0,2656	Valid
P2	0,372	0,2656	Valid
P3	0,429	0,2656	Valid
P4	0,293	0,2656	Valid
P5	0,354	0,2656	Valid

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Tabel
Uji Validitas Audit Judgment

Item Pertanyaan	r – hitung	r – table	Keteran gan
A1	0,460	0,2656	Valid
A2	0,425	0,2656	Valid
A3	0,517	0,2656	Valid
A4	0,603	0,2656	Valid
A5	0,293	0,2656	Valid

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Berdasarkan tabel diatas item pertanyaan mengenai tekanan anggaran waktu, independensi, pengalaman auditor dan audit judgment r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka pertanyaan mengenai tekanan anggaran waktu, independensi, pengalaman auditor, dan audit judgment dapat dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa : “Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha \geq 0.60, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha $<$ 0.60.

Tabel
Uji Reliabilitas Tekanan Anggaran Waktu

Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Ket
0,662	0,600	Reliabel

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 2)

Tabel
Uji Reliabilitas Independensi

Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Ket
0,744	0,600	Reliabel

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Tabel
Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor

Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Ket
0,692	0,600	Reliabel

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Tabel
Uji Reliabilitas Audit Judgment

Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Ket
0,725	0,600	Reliabel

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variable tekanan anggaran waktu, independensi, pengalaman auditor, dan Audit Judgment dengan 5 item pertanyaan sebesar $> 0,60$, yang berarti *Cronbach's Alpha* dapat diterima atau reliabel.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$.

Tabel
Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TEKANAN ANGGARAN WAKTU	0,986	1,015
INDEPENDENSI	0,973	1,028
PENGALAMAN AUDITOR	0,979	1,022

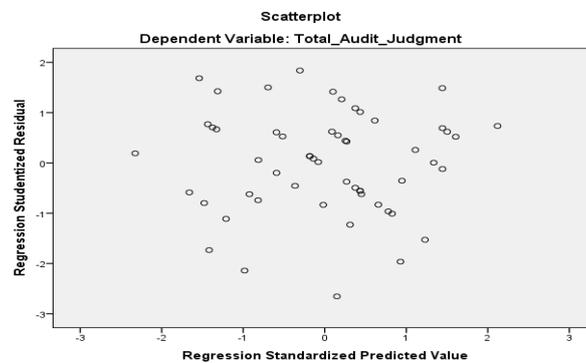
(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS23)

Pada tabel diatas hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titiktitiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang.

Gambar
Uji Heteroskedastisitas - Scatterplot



(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Dalam gambar diatas dapat dilihat dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.537	1.29090

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Pada tabel diatas dari hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,537 atau sama dengan 53,7%, dengan demikian variabel *audit judgment* dipengaruhi dengan variabel tekanan anggaran waktu, independensi

dan pengalaman auditor sebanyak 53,7%. Sedangkan sisanya 46,3% (100%-53,7%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai $t \leq 0,05$, maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai $t \geq 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Menurut Imam Ghozali (2012:99) dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai statistik t dengan t tabel. Apabila nilai statistik t lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis yang diajukan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.992	3.399		1.174	.246
Tekanan Waktu	-.236	.098	-.224	-2.408	.020
Independensi	.644	.083	.732	7.801	.000
Pengalaman Auditor	.321	.121	.248	2.652	.011

a. Dependent Variable: Audit Judgment

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n - k$. Dimana n = banyak observasi sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). (Catatan: untuk pengujian lain misalnya uji hipotesis rata-rata dllnya rumus ini bisa berbeda). Sehingga perhitungannya dapat ditulis dalam bentuk $(0,05/2 ; 55-3) = 0,025;52$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,006*

Pengujian atas hipotesis dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel tekanan anggaran waktu memiliki t hitung sebesar -2,408. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,408 > 2,006$ maka dengan ini penulis menerima H1, bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *audit judgment*.
2. Variabel independensi memiliki t hitung sebesar 7,801. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $7,801 > 2,006$ maka dengan ini penulis menerima H2, bahwa independensi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *audit judgment*.
3. Variabel pengalaman auditor memiliki t hitung sebesar 2,652. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,652 > 2,006$ maka dengan ini penulis menerima H3, bahwa pengalaman tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Selain dilihat dari t hitung, pengujian ini juga dapat di analisis dari nilai signifikansi yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis Analisis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu tekanan anggaran waktu, independensi dan pengalaman auditor mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel audit judgment yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

Tabel
Hasil Uji Hipotesis Analisis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.558	3	36.519	21.915	.000 ^b
Residual	84.987	51	1.666		
Total	194.545	54			

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji ANOVA^a, didapat nilai F hitung sebesar 21,915 dengan tingkat signifikan 0,000 atau < 0,05. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel yang dapat diketahui dengan cara menghitung df1 dan df2 dengan menggunakan rumus (k-1 ; n-k) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, yang hasilnya df1 = 3 - 1 = 2, dan df2 =55 - 3 = 52, maka diperoleh F tabelnya adalah 2;52 dengan nilai 3.18*.

Berdasarkan uji statistik F yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, diketahui F hitung adalah 21,915. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (21,915 > 3,18).

Dengan demikian hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit judgment*, atau dapat dikatakan bahwa ketiga variabel independen yaitu tekanan anggaran waktu, independensi dan pengalaman auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dibentuk untuk mempermudah dalam membaca hasil dan interpretasi analisis regresi berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel
Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.992	3.399		
Tekanan_Waktu	-.236	.098	-.224	-2.408	.020
Independensi	.644	.083	.732	7.801	.000
Pengalaman_Auditor	.321	.121	.248	2.652	.011

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 23)

Model persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = 3,992 - 0,236 X1 + 0,644 X2 + 0,321 X3 + e$$

Interprestasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta sebesar 3,992 berarti jika tekanan anggaran waktu, independensi dan pengalaman auditor nilainya adalah nol, maka variabel *audit judgment* adalah sebesar 3,992 pada auditor.
2. Variabel tekanan anggaran waktu (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.236 berarti bahwa setiap kenaikan tekanan anggaran waktu satu satuan maka variabel *audit judgment* (Y) akan turun sebesar 0,236 dengan asumsi bahwa penurunan sebesar 0,764 oleh variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Variabel independensi (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,664 berarti bahwa setiap kenaikan independensi satu satuan maka variabel *audit judgment* (Y) akan naik sebesar 0,664 dengan asumsi bahwa kenaikan sebesar 0,336 oleh variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Variabel pengalaman auditor (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,321 berarti bahwa setiap kenaikan pengalaman satu satuan maka variabel *audit judgment* (Y) akan naik sebesar 0,321 dengan asumsi bahwa kenaikan sebesar 0,679 oleh variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan variabel tekanan anggaran waktu sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,408 > 2,006. Persamaan regresi variabel tekanan anggaran waktu menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,236 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan Tekanan Anggaran Waktu sebesar 1 poin akan menurunkan *Audit Judgment* sebesar 0,236.
2. Variabel independensi berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dari tingkat signifikan yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 7,801 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,006. Independensi juga berpengaruh secara positif terhadap *Audit Judgment*. Persamaan regresi variabel Independensi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,664 yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan Independensi sebesar 1 poin akan menaikkan *Audit Judgment* sebesar 0,664.
3. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan variabel pengalaman auditor sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05 nilai t hitung sebesar 2,652 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,006. Pengalaman Auditor juga berpengaruh secara positif terhadap *Audit Judgment*. Persamaan regresi variabel Pengalaman Auditor menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,321 yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan Pengalaman Auditor sebesar 1 poin akan menaikkan *Audit Judgment* sebesar 0,321.
4. Secara bersama-sama atau secara simultan variabel tekanan anggaran waktu, independensi dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit*

judgment. Hal ini dibuktikan dari nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel, yaitu $21,915 > 3,18$ dan tingkat signifikansi f test senilai $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$.

REFERENSI

- Agoes, Soekrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid I*, Jakarta : Edisi Keempat, Salemba Empat.
- Agoes, Soekrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, J Elder & Beasley, & A Jusuf, 2012., *Jasa Audit Dan Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ariyantini, Sujana & Surya. (2014). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. *Jurnal Akuntansi Program S1*. Vol. 2, No. 1.
- Dennis, Ian. 2015. *Auditing Theory (Routledge Studies in Accounting)*. New York: Taylor & Francis Ltd.
- Drupadi, Made Julia. 2015. *Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Independensi pada Audit Judgment*. *Jurnal*.
- Dutadasanovan, Yoga. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi.
- Hery. 2015. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi I*. Yogyakarta : CAPS.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Jayanti, Dwi. 2017. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, dan Etika Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta)*. Skripsi.
- Komalasari, Rossa. 2015. *Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Gender Terhadap Audit Judgment*. *Jurnal Neo Bis Volume 9, No. 2*
- KPMG. 2015. *Elevating Professional judgment auditor in Auditing and Accounting: The KPMG Professional judgment Framework*. United States: KPMG.
- Lombardi, Danielle Rose. 2012. *Using An Expert System To Debias Auditor Judgment: An Experimental Study*. Dissertation University of New Jersey.
- Messier, William F., Steven M. Clover, dan Douglas F. Prawiyy. (2014). *"Jasa Audit dan Assurance"*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Persadi, Rizky Hilman. 2012. *Judgement Auditor Eksternal Berdasar Independensi dan Objektivitas*. *Accounting Analysis Journal AAJ 1 (1)*.
- Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. *Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment*. Skripsi.
- Puspitasari, Riski. 2014. *Pengaruh Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Survei pada Beberapa Kantor Akuntan Publik)*. Skripsi.

- Putra, Adhiatmaka Dwi. Minarso, Bambang. 2012. Analisa Pengaruh Pentingnya Klien Bagi KAP, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Independensi terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada KAP yang Ada di Semarang). Semarang.
- Putri, Febrina Prima. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment". Jom FEKOM. Vol 2, No 2, Oktober 2015.
- Ratna Dewi, Fauzia dan Suyatmin Waskito Adi (2017) Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Pengalaman Auditor Terhadap audit Judgment (Studi Kasus Pada BPK Perwakilan Jawa Tengah). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rosadi, Riza Anggraeni. 2016. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap udit Judgment (Studi Pada BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi.
- Siagian, Rida MM, Hardi dan Al Azhar L (2014). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Auditn Judgment". JOM FEKON. Vol. 1, No. 2. Oktober.
- Sofiani, Maria Magdalena Oerip Liana & Elisa Tjondro. (2014). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment. Tax & Accounting Review. Vol. 4, No. 1.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tantra, Victorio. 2013. Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Audit dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment. Skripsi.
- Tielman, Elisabeth Marianan Andita. 2012. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Audit Judgment. Skripsi.
- Whittington, O.R., & Kurt, P. 2012. Principles of Auditing, and Other Assurance Service, 18th Edition. New York: Mc-Graw-Hill.
- Yuliani, Nur Laila. 2012. Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. Jurnal.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 4, No. 1.
- <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as>
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- <http://nasional.kompas.com/read/2017/06/14/22390241/kpk.dalami.kronologi.pemberian.uang.di.kasus.suap.auditor.bpk>